

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Produk Pariwisata Pulau Pramuka” adalah metode deskriptif kualitatif Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perilaku dan data verbal, sedangkan dokumen dianggap sebagai data tambahan. Dalam penelitian ini sumber utama data diperoleh melalui observasi kualitatif, Dimana peneliti berperan sebagai partisipan, serta melalui wawancara kualitatif terpimpin. Adapun sumber data tambahan berasal dari dokumen pribadi dan catatan data oleh peneliti sebagaimana dijelaskan oleh Moleong, (2013).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini meliputi pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam pengembangan pariwisata di Pulau Pramuka. yang terdiri dari perwakilan Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kepulauan Seribu, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), instansi terkait, serta masyarakat lokal Pulau Pramuka. Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Pramuka, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada status Kepulauan Seribu sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), sebagaimana tercantum dalam

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010–2025.

C. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah suatu cara untuk mengelola data baru dan belum terorganisir yang didapatkan dari wawancara, observasi, kuesioner, dan lain-lain menjadi komponen terstruktur sebagai hasil penelitian. Ahli lain menyebutkan analisis data adalah pengaturan secara detail dan menyeluruh sehingga data yang ada menjadi kesimpulan singkat. (Hanurawan, 2016, h.124).

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Metode ini digunakan untuk membantu penyelidikan hasil data atau informasi yang di dapatkan di lapangan untuk Menyusun pengembangan produk Pariwisata di Pulau Pramuka.

a. Observasi

Observasi dalam pendekatan kualitatif dilakukan secara langsung di lingkungan alamiah tanpa adanya rekayasa, dengan tujuan memperoleh data yang otentik. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah peran peneliti sebagai partisipan, di mana peneliti turut serta dalam aktivitas subjek untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik antara peneliti dan informan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara deskriptif. Hasil wawancara memungkinkan peneliti untuk merefleksikan dan mengevaluasi kembali pemahaman terhadap objek penelitian. Dalton dan kolega (dalam Hanurawan, 2016, hlm. 110) menjelaskan bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif memungkinkan eksplorasi lebih dalam atas perspektif informan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi mencakup pencarian dan penelaahan berbagai sumber informasi tertulis atau lisan yang relevan dengan fokus penelitian. Untuk menjamin kualitas data, dokumen dinilai berdasarkan keandalan, keakuratan, dan relevansinya dengan topik yang dikaji.

d. Studi literatur

Studi pustaka dimanfaatkan untuk memperoleh teori dan kerangka konseptual dari literatur yang relevan seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal akademik. Informasi sekunder ini menjadi fondasi penting untuk mendukung dan melengkapi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Integrasi dari keempat teknik ini membantu peneliti menyusun

kerangka analisis yang menyeluruh dalam merancang pengembangan ekowisata bahari di Pulau Pramuka.

2. Alat Kumpul Data

Alat kumpul data merupakan media yang digunakan untuk mendapatkan informasi sesuai dan diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, alat pengumpul informasi yang digunakan antara lain mencakup perangkat observasi yang mencerminkan situasi lapangan secara akurat.

a. Pedoman wawancara

Sebagai panduan selama proses wawancara, pedoman ini berfungsi untuk memastikan pertanyaan yang diajukan relevan dan konsisten, serta untuk membantu peneliti mengeksplorasi pandangan dari masyarakat, pengelola, dan pihak terkait lainnya.

b. Daftar Periksa (*Checklist*)

Checklist digunakan selama observasi untuk menandai kemunculan perilaku atau indikator tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. Alat ini memudahkan pencatatan yang sistematis dan efisien terhadap kejadian yang diamati. Selain itu, catatan lapangan turut digunakan sebagai pelengkap untuk mencatat pengalaman langsung, refleksi, serta detail kontekstual selama observasi berlangsung.

Catatan ini berperan penting dalam memperkaya interpretasi dan meningkatkan validitas data

c. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas dan kondisi lapangan secara visual. Bukti visual yang terekam dapat memperkuat hasil analisis serta membantu dalam penyajian data secara lebih komperhensif, terutama dalam menggambarkan konteks yang sulit dijelaskan hanya dengan teks

D. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis data kualitatif yang mengintegrasikan dua kerangka kerja analitis yang komplementer: model interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019). mengemukakan bahwa proses analisis data dilakukan melalui model interaktif yang mencakup tiga komponen utama,

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam proses analisis. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh menjadi dasar utama untuk memahami fenomena yang diteliti. Pengumpulan data tidak hanya berhenti pada tahap pengambilan, tetapi juga melibatkan proses awal untuk mengidentifikasi mana informasi yang relevan.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data berarti menyederhanakan, memilah, dan memfokuskan informasi penting yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah penelitian. Proses ini membantu peneliti membuang data yang tidak relevan, menyusun kategori tematik, dan memperjelas arah analisis.

3. Penyajian data (*Data display*)

Informasi yang telah di seleksi dan diringkas kemudian disusun dalam bentuk yang sistematis, agar dapat ditelaah lebih lanjut. Penyajian data bisa berbentuk narasi deskriptif, tabel, bagan, atau peta tematik. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan antar variabel, serta menemukan makna dari fenomena yang diamati.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Konklusi merupakan analisis data untuk merumuskan simpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini tidak hanya bersifat akhir, melainkan dapat dikaji ulang seiring dengan bertambahnya data baru atau munculnya pemahaman baru di lapangan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa simpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh tahapan tersebut

kemudian diimplementasikan melalui teknik analisis data kualitatif berbasis coding yang terdiri dari open coding, axial coding, dan selective coding. Proses ini dimulai dengan memparafrase kutipan wawancara menjadi unit-unit makna yang lebih sederhana, kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan makna menggunakan pendekatan qualitative coding matrix. Hasil dari open coding berupa kutipan dan makna awal disusun ke dalam tabel. Selanjutnya, axial coding dilakukan untuk mengidentifikasi keterkaitan antar kategori yang muncul dari open coding, serta untuk memahami relasi antar konsep. Terakhir, selective coding digunakan untuk menyusun tema-tema utama yang mencerminkan inti dari temuan penelitian. Proses ini disajikan dalam dua tahap tabel utama, yaitu tabel open coding dan axial coding, yang berfungsi untuk menunjukkan bagaimana data mentah disusun secara sistematis hingga menghasilkan temuan yang dapat dianalisis lebih dalam. Dengan menggunakan pendekatan triangulasi teknik dan proses coding yang terstruktur, keabsahan data dalam penelitian ini dijaga agar tetap valid dan kredibel. Keberlanjutan antara pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil disusun sedemikian rupa agar mendukung pencapaian kesimpulan yang reflektif terhadap kondisi aktual di lapangan.

A. **Penguji Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya. Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah teknik triangulasi. Moleong (2018) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan metode untuk menguji validitas data dengan memanfaatkan sumber atau cara lain sebagai pembandingan dari data utama yang dikumpulkan.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan Teknik yang menggabungkan beberapa metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Melalui perbandingan antar metode ini, peneliti dapat melihat apakah informasi yang diperoleh bersifat konsisten dan saling mendukung.

2. Triangulasi sumber

Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi dengan hasil wawancara, mencermati perbedaan antara pernyataan yang disampaikan di depan umum dengan pernyataan pribadi, serta mengonfirmasi hasil wawancara dengan dokumen yang relevan. Seperti dijelaskan oleh Harsono (2008:173).

B. Jadwal Penelitian

TABEL 1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Revisi Usulan Penelitian						
6	Penelitian Lapangan						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Pengumpulan Proyek Akhir						
9	Sidang Proyek Akhir						